

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan statistik atau pengukuran data berupa angka-angka.<sup>37</sup> Desain penelitian ini bersifat observasional analitik yaitu menggunakan data primer yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis nilai masing-masing variabel dan menemukan ada atau tidaknya hubungan karakteristik ibu primigravida dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi di Puskesmas Citangkil 1 Kota Cilegon Provinsi Banten tahun 2021 dengan pendekatan studi *cross sectional*, karena penelitian ini meneliti suatu peristiwa saat ini pada waktu dan tempat tertentu yang relatif pendek.<sup>38</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu primigravida di Puskesmas Citangkil 1 pada bulan Agustus - September 2021 dengan usia kehamilan <32 minggu (khawatir saat dilakukan pengumpulan data, responden sudah memasuki HPL) dan memiliki *Whatsapp* yaitu sebanyak 35 ibu.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu sampel diambil secara keseluruhan dari populasi sehingga jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>37</sup> Alasan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Maka jumlah besar sampel dalam penelitian ini 35 responden.

### **C. Waktu dan Tempat**

#### **1. Waktu Penelitian**

Periode waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2021- Juni 2022.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di Puskesmas Citangkil 1 Kota Cilegon Provinsi Banten yang membina 3 kelurahan antara lain : Taman Baru, Kebonsari, dan Citangkil.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Variabel bebas/independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi/menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi/menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>41</sup> Variabel independen penelitian ini yaitu usia, pendidikan,

dan pekerjaan ibu primigravida. Variabel dependen penelitian ini yaitu tingkat kecemasan pada masa pandemi.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia ibu hamil pada saat pengisian kuesioner	Kuesioner data karakteristik responden	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang dimiliki ibu hamil saat pengisian kuesioner	Kuesioner data karakteristik responden	1. Pendidikan Dasar (SD/SMP/MTS) 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK/MA/MAK) 3. Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana/Magister/Doktor/Profesi/Spesialis)	Ordinal
Pekerjaan	Pernyataan responden terkait aktivitas/kegiatan untuk memperoleh uang saat pengisian kuesioner.	Kuesioner data karakteristik responden	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal
Tingkat Kecemasan	Perasaan takut dan tidak nyaman yang tidak jelas penyebabnya	Kuesioner HARS terdiri dari 14 pertanyaan	1. Tidak cemas : skor <14 2. Ringan : skor 14-20 3. Sedang : skor 21-27 4. Berat : skor 28-41 5. Sangat berat : skor 42-56	Ordinal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner *online* yang dibuat dengan *google form* berisi pertanyaan data karakteristik ibu primigravida dan pertanyaan terkait tingkat kecemasan pada masa pandemi.

## **G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner A (data karakteristik responden) dan kuesioner B (HARS), sebagai berikut :

### **1. Kuesioner A**

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik ibu primigravida yang terdiri dari usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.

### **2. Kuesioner B**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala tingkat kecemasan di masa pandemi, peneliti menggunakan alat ukur kecemasan skala baku *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, digunakan untuk mengukur kecemasan psikis maupun somatik pada anak dan orang dewasa yang terdiri dari 14 item pertanyaan.

Cara penilaian kecemasan ini dengan memberikan nilai dengan kategori sebagai berikut:

0= tidak cemas/tidak ada gejala sama sekali

1= cemas ringan/satu gejala yang ada

2= cemas sedang/separuh gejala yang ada

3= cemas berat/lebih dari separuh gejala yang ada

4=cemas berat sekali/semua gejala ada.

Dengan nilai total skor 0-56. Kemudian penentuan derajat kecemasan dilakukan dengan menjumlahkan skor dari item pertanyaan 1-14 dengan hasil:

Skor < 14: tidak ada kecemasan

Skor 14-20: kecemasan ringan

Skor 21- 27: kecemasan sedang

Skor 28-41: kecemasan berat

Skor 42-56: kecemasan sangat berat.<sup>28</sup>

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner pengukuran tingkat kecemasan HARS ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku berstandar internasional dan sudah dipublikasikan.

Instrumen HARS telah diuji untuk validitas dan reliabilitasnya dengan hasil seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05,

sedangkan reliabilitas ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.793 dengan jumlah item 14 butir lebih besar dari 0.6 ( $0.793 > 0.6$ ). maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner HARS ini sudah baku terbukti valid dan reliabel.<sup>28</sup>

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan masalah, penentuan topik penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Penyusunan proposal skripsi, konsultasi dengan pembimbing dan melakukan seminar proposal skripsi.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian perizinan ke Puskesmas Citangkil 1.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari institusi, peneliti melakukan tahap pelaksanaan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menentukan responden penelitian, peneliti tidak menggunakan enumerator tetapi bekerja sama dengan bidan koordinator KIA, Bidan Desa dan Kader di Puskesmas Citangkil 1 untuk meminta data ibu primigravida di Puskesmas Citangkil 1 bulan Agustus-September

2021 (nama, usia, alamat, HPHT, dan kontak *Whatsapp*) di setiap wilayah binaan Puskesmas Citangkil 1.

- b. Peneliti membuat grup WA responden penelitian, kemudian memperkenalkan/pendekatan diri dan menjelaskan maksud/tujuan mengundang ibu primigravida melalui WA untuk bergabung ke grup responden penelitian.
- c. Setelah seluruh responden bergabung kedalam grup, peneliti memperkenalkan kembali dan memberikan penjelasan/informasi mengenai kegiatan penelitian untuk subjek sebelum mengisi *informed consent*.
- d. Peneliti meminta kesepakatan bersama responden dalam melaksanakan sosialisasi cara pengisian *informed consent* dan kuesioner, dikarenakan sebagian besar responden tidak bisa menggunakan aplikasi *virtual meeting* sehingga sosialisasi dilaksanakan melalui *link youtube* berisi video cara pengisian surat persetujuan dan kuesioner yang dibagikan ke grup untuk ditonton oleh seluruh responden sekaligus meminta kesepakatan waktu untuk kegiatan pengisian agar serempak.
- e. Peneliti memastikan seluruh responden menonton video sosialisasi pengisian tersebut dengan menghubungi satu persatu responden melalui *chat whatsapp*.
- f. Hari berikutnya, peneliti membagikan surat pernyataan persetujuan menjadi responden melalui link *google form* sebagai tanda bukti

bersedia menjadi responden penelitian dan membagikan link *google form* berisi kuesioner A (data karakteristik ibu hamil) dan kuesioner B (HARS) ke grup *WhatsApp* responden penelitian. Peneliti memandu/memonitoring selama pengisian kuesioner *online* berlangsung.

- g. Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner *online* sesuai batas waktu yang ditentukan, peneliti mengecek kembali kelengkapan dan ketepatan data jawabannya.
- h. Setelah pengumpulan data kuesioner selesai, peneliti memberikan pulsa sebesar 20.000 kepada masing-masing responden, selanjutnya melakukan pengolahan data dan menyusun laporan penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian diawali dengan melakukan ujian hasil penelitian, penyelesaian administrasi, pemberian kompensasi berupa uang 150.000 kepada Bidan desa/Kader sebagai ucapan terima kasih, pengumpulan laporan penelitian, dan melakukan publikasi hasil penelitian.

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dilakukan pengolahan data. Pengolahan data merupakan suatu bagian dari penelitian yang dapat dilakukan setelah

pengumpulan data. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan aplikasi pengolahan data. Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa data)

*Editing* merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari pengisian kuesioner dicek atau diperiksa kelengkapan jawabannya oleh peneliti agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut. Apabila ditemukan kesalahan atau ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban kuesioner, maka harus mengumpulkan data ulang.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* merupakan tahapan peng- kodean dalam bentuk tabel dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka, dibuat sesuai data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Tabel 4. Pengkodean Data

No.	Variabel	Kode	Arti
1.	Usia	1	<20 tahun
		2	20-35 tahun
		3	>35 tahun
2.	Pendidikan	1	Pendidikan Dasar
		2	Pendidikan Menengah
		3	Pendidikan Tinggi
3.	Pekerjaan	1	Tidak bekerja
		2	Bekerja
4.	Tingkat Kecemasan	1	Tidak cemas
		2	Ringan
		3	Sedang
		4	Berat
		5	Sangat berat

c. *Tabulating* (Penyajian Data)

*Tabulating* merupakan tahapan membuat penyajian data dengan cara menyusun data sedemikian rupa, sehingga lebih mudah untuk dilakukan penjumlahan, penyusunan dan penyajian dalam bentuk tabel. Tahapan ini bisa dilakukan menggunakan program *Microsoft excel 2010*.

d. *Entry* (Pemasukan Data)

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel, peneliti memasukkan data dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan kuesioner menggunakan aplikasi olah data *SPSS*.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau ada kemungkinan kesalahan saat memasukkan data, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.<sup>42</sup>

2. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian dibagi menjadi 3 jenis yaitu analisa univariat, analisa bivariat dan analisa multivariate.<sup>43</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik melalui setiap variabel. Pada analisa ini yang dihasilkan yaitu distribusi dan frekuensi

setiap variabel penelitian.<sup>43</sup> Analisis deskriptif univariat dalam penelitian ini dilakukan pada tiap variabel, meliputi karakteristik ibu primigravida (usia, pendidikan dan pekerjaan) serta tingkat kecemasan ibu primigravida pada masa pandemi.

Untuk melihat distribusi frekuensi pada suatu variabel dalam populasi pada data kategorik dapat menggunakan program SPSS, dan bisa dilakukan secara manual. Rumus untuk memperoleh presentase yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban

N = Jumlah sampel. <sup>44</sup>

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel, yang meliputi karakteristik ibu primigravida dan tingkat kecemasan pada masa pandemi.

Uji statistik dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Statistik parametrik dapat digunakan dengan syarat, data berskala numerik dan data sampel berdistribusi normal. Statistik non parametrik digunakan dengan syarat, data

berskala ordinal/nominal atau skala numeric tetapi data sampelnya tidak berdistribusi normal.<sup>37</sup> Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik karena variabel data penelitian ini berskala ordinal/nominal.

Setelah data terkumpul, untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu menggunakan uji *chi square* dengan taraf kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95% dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Menolak  $H_0$ , bila nilai *Asymp. Sig (2-sided)*  $< 0,05$  maka artinya terdapat hubungan karakteristik ibu primigravida dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi.
- 2) Menerima  $H_0$ , bila nilai *Asymp. Sig (2-sided)*  $> 0,05$  maka artinya tidak terdapat hubungan karakteristik ibu primigravida dengan tingkat kecemasan pada masa pandemi.<sup>45</sup>

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapat persetujuan dari responden/*informed consent*

Peneliti membagikan surat pernyataan persetujuan responden dan ditandatangani sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden

Peneliti memberitahukan kepada responden bahwa peneliti tidak mencantumkan nama asli responden baik dalam data penelitian dan hasil penelitian tidak akan disebarluaskan dan hanya sebagai penelitian semata.

### 3. Keadilan

Semua responden diperlakukan dengan baik tanpa membedakan yaitu dengan memberikan pulsa dengan jumlah yang sama kepada setiap responden sebagai ucapan terima kasih.

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden penelitian.<sup>45</sup>

## **L. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan metodologi dan kesulitan operasional penelitian meliputi :

1. Pemilihan lokasi penelitian hanya berdasarkan pada angka kejadian Covid-19 tertinggi dan hasil studi pendahuluan, disebabkan tidak ada data pasti mengenai angka kejadian tertinggi mengenai kecemasan dalam kehamilan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Puskesmas Citangkil 1 Kota Cilegon-Banten saja, sehingga hasil yang didapat mungkin ada perbedaan apabila dilakukan pada wilayah fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
3. Variabel Independen yang digunakan belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan peneliti.